

PENGUNAAN MEDIA FLIPBOOK BERGAMBAR DALAM MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS III SDN KELAYAN SELATAN 8 BANJARMASIN

Dwi Nurdhini¹, Noor Indah Wulandari²

¹ Program Studi Guru Sekolah Dasar, Fakultas Sosial dan Humaniora
Universitas PGRI Kalimantan

² Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sosial dan
Humaniora, Universitas PGRI Kalimantan

dwinur.bjm123@gmail.com, ² ndah_wulandari@upk.ac.id

ABSTRACT

Beginning reading is the initial stage for children in elementary school so that students can learn fluently. This research was motivated by third-grade students at SDN Kelayan Selatan 8 Banjarmasin who still experience difficulties in beginning reading, such as difficulty combining letters into syllables, reading letter-by-letter, and distinguishing letters with similar shapes such as "b" and "d". One cause is the lack of interesting learning media in the teaching and learning process. This research aims to describe the use of illustrated flipbook media in beginning reading and students' experiences of using it. This research uses a qualitative approach with a descriptive method. Data collection was carried out by triangulation through observation, in-depth interviews, and documentation. The primary data sources are the homeroom teacher and third-grade students of SDN Kelayan Selatan 8 Banjarmasin. Data analysis includes data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results show that the illustrated flipbook media used is a non-digital visual media in the form of an A5-sized desk calendar developed using Canva. The media has two vertical panels: the left panel contains concrete picture illustrations, and the right panel contains syllable spelling text and complete sentences. The media is used through four systematic stages: picture recognition, spelling syllables, reading complete sentences, and evaluation by matching pictures and text. Students' learning experience shows a positive change, namely increased enthusiasm, motivation, focus, and courage in trying to read. The illustrated flipbook media proved most effective when used in a small group or individual learning context.

Keywords: flipbook, beginning reading, instruction media

ABSTRAK

Membaca permulaan adalah tahap awal bagi anak-anak di Sekolah Dasar agar siswa bisa belajar dengan lancar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih adanya siswa kelas III SDN Kelayan Selatan 8 Banjarmasin yang mengalami kesulitan dalam membaca permulaan, seperti kesulitan menggabungkan huruf menjadi suku kata, membaca masih mengeja per huruf, serta kesulitan membedakan huruf yang memiliki kemiripan bentuk seperti "b" dan "d". Salah satu penyebabnya adalah kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dalam proses belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis penggunaan media flipbook bergambar dalam pelaksanaan membaca permulaan serta mendeskripsikan pengalaman siswa terhadap penggunaan media flipbook

bergambar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan secara triangulasi melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Sumber data primer adalah guru wali kelas dan siswa kelas III SDN Kelayan Selatan 8 Banjarmasin. Analisis data yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media flipbook bergambar yang digunakan merupakan media visual non-digital berbentuk kalender meja berukuran A5 yang dikembangkan menggunakan aplikasi Canva. Media ini memiliki dua panel secara vertikal, yaitu panel kiri berisi ilustrasi gambar konkret dan panel kanan berisi teks ejaan suku kata serta kalimat utuh. Penggunaan media dilaksanakan melalui empat tahapan sistematis, mulai dari pengenalan gambar, mengeja suku kata, membaca kalimat utuh, hingga evaluasi dengan mencocokkan gambar dan teks. Pengalaman belajar siswa menunjukkan perubahan positif, yaitu meningkatnya antusias, motivasi, fokus, dan keberanian siswa dalam mencoba membaca. Media flipbook bergambar terbukti paling efektif digunakan dalam konteks pembelajaran kelompok kecil atau individual.

Kata Kunci: flipbook, membaca permulaan, media

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses untuk membentuk generasi bangsa yang berkualitas dan mampu bersaing. Bahasa merupakan alat komunikasi antarmanusia, dan keterampilan berbahasa yang harus dikuasai meliputi menyimak, berbicara, menulis, dan membaca (Yemima dkk, 2023). membaca merupakan keterampilan dasar yang sangat penting bagi siswa karena mendukung pemahaman terhadap isi pelajaran yang dipelajari di sekolah.

Membaca permulaan merupakan tahap awal dalam belajar membaca yang difokuskan pada pengenalan simbol-simbol huruf sehingga menjadi informasi yang bermakna (Purba, 2024). berdasarkan

pengamatan, masih terdapat siswa kelas III yang mengalami kesulitan dalam membaca permulaan, seperti kesulitan menggabungkan huruf menjadi suku kata, membaca dengan mengeja per huruf, serta kesulitan membedakan huruf yang memiliki kemiripan bentuk seperti "b" dan "d". Kesulitan tersebut disebabkan oleh berbagai faktor, di antaranya kurangnya keaktifan dan fokus siswa saat belajar, kurangnya penggunaan media pembelajaran yang interaktif dan menarik, serta kurangnya dorongan dan pendampingan membaca di lingkungan rumah.

Media merupakan segala bentuk alat yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran (Arsyad, 2019). penggunaan media

pembelajaran merupakan salah satu cara mengembangkan pemikiran siswa sehingga materi yang sulit dapat dipahami dengan mudah, dan pemilihan media harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa di lapangan (Husna & Supriyadi, 2023). media flipbook bergambar merupakan media visual yang terdiri atas serangkaian gambar dan teks pada setiap halamannya. Keunggulan flipbook di antaranya dapat menyampaikan materi secara singkat dan jelas, dapat digunakan di mana saja, serta dapat meningkatkan semangat dan minat belajar siswa (Aprilia, 2017).

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan penggunaan media flipbook bergambar dalam pelaksanaan membaca permulaan pada siswa kelas III, dan (2) mendeskripsikan pengalaman belajar siswa terhadap penggunaan media flipbook bergambar dalam pelaksanaan pengajaran membaca permulaan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yang bertujuan memahami fenomena secara mendalam berdasarkan kata-kata dan

pandangan yang diperoleh dari informan (Tabrani, 2023). penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026 di SDN Kelayan Selatan 8 Banjarmasin dengan subjek wali kelas dan siswa kelas III.

Sumber data primer penelitian ini adalah empat orang siswa dan satu guru wali kelas III yang dipilih berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal, sedangkan sumber data sekunder berupa dokumen, buku, dan jurnal pendamping. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, meliputi observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Teknik analisis data mengacu pada model Miles dan Huberman, yang terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan data dari guru kelas III dan siswa kelas III.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran membaca permulaan awalnya berjalan dengan konvensional dengan mengandalkan

buku paket dan tulisan di papan tulis. Terdapat empat orang siswa kelas III yang masih belum lancar membaca, dengan kesulitan yang paling banyak ditemui yaitu kesulitan menggabungkan huruf menjadi suku kata, serta kesulitan membedakan huruf yang memiliki kemiripan seperti “b” dan “d”, “m” dan “n”.

1. Penggunaan Media Flipbook Bergambar dalam Pelaksanaan Membaca Permulaan

Media flipbook bergambar yang dikembangkan peneliti merupakan media visual non-digital berbentuk kalender meja berukuran A5 (21 x 14,8 cm) dengan orientasi landscape, dibuat menggunakan aplikasi Canva. Setiap halaman terbagi menjadi dua panel secara vertikal: panel sebelah kiri memuat gambar ilustrasi yang sering ditemui dengan lingkungan siswa, sedangkan panel kanan memuat teks ejaan suku kata dan kalimat utuh yang berkaitan dengan gambar tersebut.

Penggunaan media dilaksanakan melalui empat tahap sistematis. Pertama, siswa memperhatikan panel kanan yang berupa gambar dan menyebutkan nama benda pada gambar, kemudian siswa mengeja suku kata yang berada dibawah

gambar (misalnya “Bo-la”). Kedua, guru membuka panel kanannyang berisikan teks dan siswa siswa mengeja kalimat pada baris pertama yang ditulis dengan tanda hubung antarsuku kata (misalnya “Da-ni mena-ng-kap bo-la”). Ketiga siswa membaca kalimat utuh pada baris kedua tanpa mengeja. Keempat, sebagai evaluasi, guru mengacak panel gambar dan panel teks, kemudian siswa diminta mencocokkan gambar dengan teks yang sesuai.

Temuan ini sejalan dengan pandangan Arsyad (2019) bahwa media Adalah segala bentuk alat untuk menyampaikan isi materi pegajaran, dan media visual khususnya gambar memiliki kemampuan memperkuat daya ingat siswa. Desain dari dua panel yang memisahkan gambar dan teks sesuai dengan karakteristik siswa kelas rendah yang berada pada tahap operasi konkret (Piaget, 1972), yaitu belajar paling efektif melalui interaksi langsung dengan objek nyata. Kegiatan fisik membalik panel merupakan inovasi yang membedakan flipbook dari media visual, sehingga siiswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran, sejalan dengan temuan Husna (2024) bahwa

flipbook bergambar memudahkan siswa menghubungkan simbol huruf dengan gambar melalui rangsangan visual.

2. Pengalaman Belajar Siswa terhadap Penggunaan Media Flipbook Bergambar

Hasil wawancara dengan empat siswa subjek penelitian menunjukkan bahwa mereka lebih menyukai belajar membaca dengan media bergambar karena membantu memahami dan mengingat kata dengan lebih mudah. Siswa yang sebelumnya kesulitan mengucapkan kata tertentu, seperti “memakai”, “menggiring”, dan “mengibarkan”, mampu membacanya dengan benar setelah menggunakan media flipbook. Guru wali kelas III juga menyatakan bahwa siswa menjadi lebih aktif bertanya dan antusias mengikuti kegiatan belajar, serta menekankan bahwa hal terpenting bukan sekadar ketepatan hasil membaca, melainkan keberanian dan kemauan siswa untuk mencoba.

Antusiasme tinggi yang ditunjukkan siswa merupakan indikasi meningkatnya motivasi belajar, sejalan dengan pandangan bahwa media pembelajaran yang baik dapat menyalurkan materi sekaligus merangsang pikiran, perasaan, minat,

dan perhatian siswa (Mashuri, 2019). Meningkatnya keberanian siswa untuk mencoba membaca meskipun sebelumnya takut salah juga menjadi temuan penting, yang menunjukkan bahwa media visual menarik berpengaruh positif terhadap motivasi dan keberanian siswa dalam membaca permulaan.

Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa kendala implementasi, yaitu keterbatasan jumlah set media sehingga tidak semua siswa dapat menggunakannya secara bersamaan, serta ukuran media A5 yang dinilai kurang ideal untuk penggunaan klasikal. Siswa dengan kesulitan spesifik, seperti membedakan huruf “b” dan “d”, masih memerlukan pendampingan intensif. Temuan ini menunjukkan bahwa media flipbook bergambar paling efektif digunakan dalam konteks pembelajaran kelompok kecil atau individual.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik simpulan sebagai berikut. Pertama, penggunaan flipbook bergambar dalam pelaksanaan membaca permulaan di kelas III SDN Kelayan Selatan 8 Banjarmasin adalah flipbook

bergambar non-digital yang dikembangkan peneliti menggunakan aplikasi Canva, berbentuk kalender meja dengan format dua sisi secara vertikal dan termasuk media jenis visual yang menggabungkan warna, gambar, dan tulisan. Kedua, pengalaman belajar siswa terhadap penggunaan media flipbook bergambar menunjukkan perubahan positif: siswa yang sebelumnya pasif dan kurang percaya diri menjadi lebih aktif, percaya diri, dan fokus dalam membaca, serta lebih mudah mengingat kata-kata yang sebelumnya sulit dibaca karena adanya perpaduan gambar dan kalimat.

Berdasarkan simpulan tersebut, disarankan agar guru memberikan lebih banyak kesempatan membaca mandiri yang melibatkan gerakan fisik dan bermain agar pembelajaran tetap menyenangkan, siswa memperbanyak latihan membaca untuk meningkatkan kemampuannya, sekolah mendukung pengembangan media pembelajaran yang inovatif dan interaktif, dan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan bahasan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayesha, S., Butsainah Annurqo, N., Shafinatun Najah, N., Rizki Yusup, M., & Widajati, W. (2025). Penggunaan Media FlipBook Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Bagi Anak Slow Learner. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 2477–2143.
- Bhayangkari, I. P., Sintiani, D. P., & Aeni, A. N. (2024). Penggunaan Flipbook Pintar dalam Meningkatkan Minat Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Al Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiya*, 8(3), 935.
- Dumbela, S. R., Husain, R., Pulukadang, W. T., Husain, R. I., & Monoarfa, F. (2025). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Flipbook Pada Siswa Kelas I Sd Negeri.
- Edukasia, J. P., Dasar, D. P., Yogyakarta, U. N., Aisyah, R. A., Wibowo, S. E., Edukasia, J. P., Aisyah, R. A., & Wibowo, S. E. (2025). *Media Flipbook Digital*. 13(2), 350–360.
- Harahap, P. d. (2024). Penggunaan Media Bahan Ajar Flipbook dalam Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa di SDN 153 Kota Pekanbaru. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*.
- Indriani, U., Syarifuddin, S., & Wahyuningsih, S. (2025). Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Membaca Siswa Kelas 1 SDN 1 Tolowata Kabupaten Bima. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 7(3).
- Khairina, A. d. (2024). Penggunaan Media Flipbook Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Di Sdn 152981 Tukka 1a. *JPGMI*, 98-104
- Maharani, S. H., Banurea, T. P., Khoiriyah, R., Tri, C., Ningrum, A.,

- Ningsih, F. A., Pakpahan, N. S., Nainggolan, J., & Lubis, F. (2024). Penerapan Media Flashcard Dan Flipbook Sebagai Strategi Membaca Permulaan Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran Dan Kajian Pendidikan*, 8(4), 131–135.
- Maurisa, R. (2025). Penggunaan Media Flipbook untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD N 1 Lambheu Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 23453–23458.
- Nurul, N. M., Husain, R., & Pulukadang, W. T. (2024). Penggunaan Media Flipbook Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa. *Journal of Basic Education and Research*, 1(2).
- Purnomo, P. E. A., Agustini, K., & Sudatha, I. G. W. (2024). Peran Flipbook Sebagai Media Pembelajaran Inovatif Dalam Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 4(3), 2001–2015.
- Riski, Y. T., Huda, N. M., Widodo, W., & Dayu, D. P. K. (2025). Utilization of Flipbooks for Reading Skills in Indonesian School Students Davao Philippines. *Jurnal Reviu Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 11(1), 62–72.
- Rizal, R. S. (2022). Peningkatan Hasil Belajar melalui Bahan Ajar Flipbook Siswa Sekolah Dasar. *Arus Jurnal Pendidikan*, 253-255
- Wanda Hardianti Sukma, O., Yuliana, L., Bahasa dan Sains, F., & Wijaya Kusuma Surabaya, U. (2022). Penerapan Media Pembelajaran Flipbook Pada Materi Tematik Tentang Kebersamaan Di Sekolah Untuk Motivasi Belajar Siswa Kelas Ii Upt Sd Negeri 62 Gresik. In *Online) Journal of Educational and Language Research* (Vol. 1, Issue 12).
- Aghni, R. A. (2020). FUNGSI DAN JENIS MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 98-107.
- Amanda, D. R. (2024). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Media Visual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 185-199.
- Hidayati, N. W. (2024). Penggunaan Media Flipbook dalam Meningkatkan Minat Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 868–879.
- Husna, K. S. (2023). Peranan Manajemen Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Studi Islam dan Humanior*, 981-990.
- Maharani, S. H. (2024). Penerapan Media Flashcard dan Flipbook sebagai Strategi Membaca Permulaan Pada Siwa Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran dan Kajian Pendidikan*, 131-135.
- Nurfajrian, V. W. (2024). Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 826-833.
- Oktavia, L. S. (2021). Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar Kajian Untuk Siwa Kelas Rendah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 1823-1828.
- Tabrani. (2023). Perbedaan antara penelitian Kualitatif (Naturalistik) dan Penelitian Kuantitatif . *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 318-327.
- Tarigan, Y. H. (2023). PENTINGNYA KETERAMPILAN BERBAHASA INDONESIA PADA KEGIATAN. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 829-842.